

PENGARUH ASPEK KEUANGAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA KASONGAN

THE EFFECT OF FINANCIAL ASPECT AND HUMAN RESOURCE COMPETENCE ON UMKM PERFORMANCE IN KASONGAN VILLAGE

Oleh: **Dinar Wahyudiati**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
alamat-email dwahyudiati@gmail.com

Isroah, M.Si

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
alamat-email isroah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Aspek Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan; (2) Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan; (3) Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Jenis penelitian ini kausal komparatif. Kesimpulan penelitian: (1) Terdapat pengaruh positif Aspek Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kasongan dengan koefisien regresi sebesar 0,769 pada signifikansi 0,000 dan nilai t hitung > t tabel sebesar $8,280 > 1,66543$. (2) Terdapat pengaruh positif Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan dengan koefisien regresi sebesar 0,609 pada signifikansi 0,000 dan nilai t hitung > t tabel sebesar $8,300 > 1,66543$. (3) Terdapat pengaruh positif Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan dengan nilai F hitung > F tabel sebesar $50,772 > 3,12$ dengan nilai signifikansi 0,000.

Kata kunci: Kinerja UMKM, Aspek Keuangan, Kompetensi SDM

Abstract

The purpose of this research is to determine: (1) The effect of Financial Aspect on UMKM Performance in Kasongan; (2) The effect of Human Resource Competence on UMKM Performance in Kasongan; (3) The effect of Financial Aspect and Human Resource Competence all together on UMKM Performance in Kasongan. This type of this research is causal comparative research. The results showed that: (1) The Financial Aspect showed positive impacts to UMKM Performance in Kasongan with a regression coefficient of 0.769 on a 0.000 significance and t value > t table of $8.280 > 1.66543$. (2) The Human Resource Competence showed positive impacts to UMKM Performance in Kasongan with a regression coefficient of 0.609 on a 0.000 significance and t value > t table of $8.300 > 1.66543$. (3) The Combination of Financial Aspect and Human Resource Competence also showed positive impacts to UMKM Performance in Kasongan with F count > F table at $50.772 > 3.12$ with a significance value of 0.000.

Keywords: UMKM Performance, Financial Aspect, Human Resource Competence

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi perdagangan ini, peranan sektor swasta mengalami peningkatan di berbagai negara berkembang. Munculnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan (Richardson, Howarth, dan Finnegan, 2004).

UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Data yang dipublikasikan oleh Kementerian Negara Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja pada sektor UMKM mencapai 96% (2012-2014) terhadap total tenaga kerja yang tersebar di sembilan sektor ekonomi Indonesia. UMKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40% serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non migas. Meski mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah. Perkembangan UMKM di Indonesia mengharuskan para pelaku UMKM untuk bertahan dan siap

dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Hal ini memacu para pelaku UMKM agar menciptakan usaha-usaha yang baru dan berbeda, tentunya dengan kinerja yang baik.

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya.

Terjadinya kinerja yang kurang baik dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal. Menurut Musran Minuzu (2010) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran, aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial, budaya dan ekonomi, serta aspek peranan lembaga terkait. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai (2012) yang menunjukkan bahwa aspek keuangan dan aspek SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad

Safik dan Yohana Kus Suparwati (2013) menyebutkan faktor yang signifikan mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek SDM.

Aspek keuangan merupakan aspek yang bertujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan, dan aliran kas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya sebuah usaha. Dari perspektif keuangan, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan, dari bagaimana sebuah unit usaha mencari sumber dana dan bagaimana mengalokasikan dana tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai usahanya dan bisa mensejahterakan pemiliknya. Dalam sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik agar tercipta kinerja yang baik pula.

Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UMKM menjadi lebih *profesional*. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut. Kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi

SDM seperti *knowledge*, *skill*, dan *ability* dalam berwirausaha (Ardiana, *et al*, 2010).

Desa Kasongan merupakan kawasan sentra UMKM yang menghasilkan produk seni kerajinan gerabah di Kabupaten Bantul. Sampai saat ini jumlah UMKM yang ada di Desa Kasongan berjumlah 85. UMKM di Desa Kasongan fokus pada peningkatan mutu dan desain produk gerabah. Bagi pelaku UMKM di Desa Kasongan, peningkatan mutu dan desain produk sangat penting dalam menjaga loyalitas konsumen terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM di Desa Kasongan. Mutu merupakan kesesuaian produk terhadap keinginan atau ekspektasi dari konsumen, sehingga mutu seringkali disamakan dengan kepuasan konsumen. Apabila mutu dapat tetap terjaga, maka kepuasan konsumen terhadap produk yang dihasilkan juga akan tetap terjaga. Hal tersebut diharapkan menjadi keunggulan kompetitif UMKM di Desa Kasongan untuk bersaing dengan kelompok UMKM yang lain. Namun terlalu fokusnya terhadap hal tersebut menyebabkan pemilik UMKM kurang memperhatikan aspek-aspek yang lain sehingga kinerja UMKM tidak stabil.

Permasalahan yang terjadi pada UMKM di Desa Kasongan adalah kinerja yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada di UPT Kasongan bahwa jumlah pendapatan dari penjualan naik

turun setiap tahunnya (tahun 2013 sebanyak 9,9 miliar, tahun 2014 sebanyak 5,94 miliar, tahun 2015 sebanyak 11,55 miliar, tahun 2016 sebanyak 10,7 miliar). Jumlah penjualan yang naik turun disebabkan UMKM tidak bisa produksi dalam jumlah banyak karena terkadang pemilik UMKM kekurangan dana sehingga hanya memanfaatkan *budget* yang tersedia. Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis, pemilik UMKM menyatakan bahwa tidak memperhatikan pengelolaan keuangan usaha sehingga untuk menambah produksi yang lebih variatif seringkali kekurangan biaya untuk operasional. Hal tersebut menyebabkan pemilik UMKM harus mengeluarkan biaya produksi dari uang pribadi, meminjam uang dari lembaga keuangan atau memilih untuk tidak menambah produksi barang dan pemilik UMKM tidak pernah mengetahui jumlah pertumbuhan modal ataupun jumlah laba usaha yang didapatkan. Hal lain yang menjadi masalah di UMKM Desa Kasongan adalah jumlah konsumen yang tidak bertambah. Pemilik UMKM di Desa Kasongan menyatakan bahwa jarang melakukan promosi ataupun iklan produk secara langsung atau lewat media.

Kinerja UMKM agar baik tentunya UMKM membutuhkan SDM yang berkualitas. SDM yang dimaksud adalah seluruh karyawan yang bekerja di UMKM

Kasongan. Namun pada kenyataannya banyak karyawan yang bekerja di UMKM tidak sesuai dengan kompetensinya sehingga menghambat proses produksi. Berdasarkan permasalahan dan kondisi UMKM yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan”.

Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Aspek Keuangan, Kompetensi SDM, dan Kinerja UMKM telah banyak dilakukan. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian ini. Berikut ini penelitian-penelitian dijelaskan lebih rinci:

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Safik dan Yohana Kus Suparwati pada tahun 2013 “Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi SDM, kualitas informasi dan *locus of control* dengan kinerja UMKM. Hal ini membuktikan bahwa semakin tepat dan akurat keputusan

yang diambil para pelaku UMKM, maka akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan, yaitu dengan melihat peningkatan laba dan asetnya.

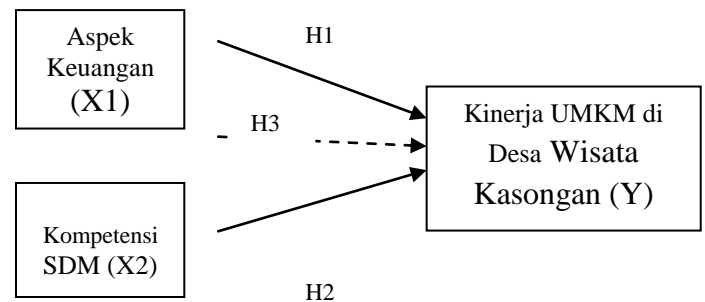
Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana, Brahmayanti, dan Subaedi pada tahun 2010 “Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM di Surabaya”. Hasil dari penelitian ini yaitu, Hasil penelitian ini adalah kompetensi SDM secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja UKM, artinya peningkatan kompetensi SDM akan meningkatkan kinerja UKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Musran Minuzu pada tahun 2010 ”Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”. Dalam penelitian ini, hipotesis yang ketiga menyebutkan bahwa faktor-faktor internal mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK). Faktor-faktor internal dalam penelitian ini meliputi aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis produksi dan operasi, serta aspek pasar dan pemasaran. Dalam hasil penelitian ini dijelaskan bahwa faktor-faktor internal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro dan kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai tahun 2012 “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Madiun”. Hasil dari penelitian ini yaitu, variabel keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM diterima dan variabel SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM diterima.

Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel terkait Kinerja UMKM (Y) dan variabel bebas yaitu Aspek Keuangan (X1), Kompetensi SDM (X2), Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- ▶ :Pengaruh untuk masing-masing variabel X terhadap variabel Y
- - -▶ :Pengaruh untuk semua variabel X secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y

Hipotesis Penelitian

- H1 : Terdapat pengaruh positif aspek keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.
- H2 : Terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.
- H3 : Terdapat pengaruh positif aspek keuangan dan kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*). Data yang digunakan berjenis data kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM yang berada di Desa Kasongan pada bulan Oktober 2016. Adapun subjek dalam penelitian ini langsung pada pemilik UMKM di Desa Kasongan.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Desa Kasongan. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 UMKM, namun data yang dapat diolah sebanyak 75 UMKM.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Perolehan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada pemilik UMKM di Desa Kasongan. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan *Skala Likert* yang nantinya digunakan untuk mengukur Kinerja UMKM, Aspek Keuangan, dan Kompetensi SDM. Instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji instrumen yang dilakukan oleh peneliti merupakan uji terpakai.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Responden dalam penelitian ini berjumlah 75 pemilik UMKM di Desa Kasongan. Analisis statistik deskriptif

yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Nilai Minimum, Nilai Maximum, Mean (M), dan Standar Deviasi (SD).

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Var	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Y	24	43	31,37333	4,389094
X1	27	48	33,13333	3,974015
X2	38	70	47,30667	5,021503

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Deviation from Linierity
X1 – Y	0,087
X2 - Y	0,362

Nilai *Deviation from Linierity* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linier.

b. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasi Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
X ₁	0,546
X ₂	0,962

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan pemoderasi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas yang melebihi 0,05.

Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan	
	Tolerance	VIF
X1	0,568	1,762
X2	0,568	1,762

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Tabel 5. Hasil Perhitungan Hipotesis 1

Konstanta	Koefisien	t-	Sig
------------------	------------------	-----------	------------

	Regresi	hitung	
5,906	0,769	8,280	0.000
R : 0,696			
R Square : 0,484			

Hasil penelitian menerima hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh positif Aspek Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien regresi variabel Kepuasan Kerja sebesar 0,769 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,760 satuan. Nilai t hitung $>$ t tabel ($8,280 > 1,665$) dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,005.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi *R Square* (R^2) sebesar 0,484. Hal ini berarti Aspek Keuangan mampu mempengaruhi Kinerja UMKM di Desa Kasongan sebesar 48,4%.

Hipotesis 2

Tabel 7. Hasil Perhitungan Hipotesis 2

Konstanta	Koefisien Regresi	t- hitung	Sig
2,562	0,609	8,300	0.000
R : 0,697			
R Square : 0,478			

Hasil penelitian menerima hipotesis kedua bahwa terdapat

pengaruh positif Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien regresi variabel Kepuasan Kerja sebesar 0,609 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,609 satuan. Nilai t hitung $>$ t tabel ($8,300 > 1,665$) dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,005.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi *R Square* (R^2) sebesar 0,478. Hal ini berarti Aspek Keuangan mampu mempengaruhi Kinerja UMKM di Desa Kasongan sebesar 47,8%.

Hipotesis 3

Tabel 10. Hasil Perhitungan Hipotesis 5

Sub Variabel	Koefisien Regresi (b)	t- hitung	Sig.
X1	0,111	4,158	0,000
X2	0,088	4,182	0,000
Konstanta = -1,378			
R = 0,765			
R Square = 0,585			
F hitung = 50,772			
F tabel = 3,12			
Signifikansi = 0,000			

Hasil dari penelitian menerima hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh positif Aspek Keuangan

dan Kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,765 dan R Square sebesar 0,585 (58,5%). Hal ini berarti variabel Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM mempengaruhi variabel Kinerja UMKM secara bersama-sama sebesar 58,5%.

Hasil dari Uji F yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 50,772. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($50,772 > 3,12$) dan koefisien korelasi (R) memiliki arah positif sebesar 0,765.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

a. Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis satu (H1) yaitu Aspek Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Dengan demikian, semakin tinggi Aspek Keuangan maka semakin tinggi kinerja UMKM di Desa Kasongan.

b. Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis dua (H2) yaitu Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Dengan demikian, semakin tinggi Kompetensi SDM maka semakin tinggi Kinerja UMKM di Desa Kasongan.

c. Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis tiga (H3) yaitu Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Saran

Bagi UMKM di Desa Kasongan

a. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel Kinerja UMKM adalah indikator pertumbuhan modal. Pertumbuhan modal pada UMKM di Desa Kasongan masih rendah, sebaiknya pelaku UMKM lebih memperhatikan aspek keuangan agar modal untuk operasional tidak mengalami penurunan sehingga kegiatan operasional berjalan lancar.

- b. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel Aspek Keuangan adalah indikator tingkat keuntungan dan akumulasi modal. Tingkat keuntungan dan akumulasi modal pada UMKM di Desa Kasongan masih rendah, sebaiknya pelaku UMKM memperhatikan biaya operasional agar tidak terjadi kerugian. Biaya operasional tidak hanya biaya produksi, tetapi juga biaya tenaga kerja dan biaya-biaya yang lain terkait dengan kegiatan operasional UMKM.
- c. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel Kompetensi SDM adalah indikator kemampuan (*ability*). Kemampuan SDM pada UMKM di Desa Kasongan masih rendah, sebaiknya pihak terkait memberikan pelatihan kepada SDM pada UMKM di Desa Kasongan dalam rangka peningkatan kualitas SDM terutama kemampuan (*ability*).

Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Responden dalam penelitian ini hanya pemilik UMKM di Desa Kasongan. Sebaiknya untuk

penelitian kedepannya dapat menambah responden tidak hanya pemilik UMKM melainkan karyawan yang ada di UMKM.

- b. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan. Variabel lain yang mungkin bisa diteliti yaitu faktor internal yaitu pasar dan pemasaran, teknis produksi dan operasi atau faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah, aspek peranan lembaga terkait dan aspek sosial, budaya dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Yohana. (2012). "Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM". *Jurnal STIE Bank BPD Jateng*.
- Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi. (2010). "Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945*
- Hery dan Domy. (2012). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun". *Jurnal*

*Ekomaks Universitas Merdeka
Madiun.*

Minuzu, Musran. (2010). “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin.*

Richardson, P., R. Howarth and G. Finnegan. (2004). *The Challenges of Growing Small Businesses, Insights from Women Entrepreneurs in Africa.* Geneva: International Labour Organization (ILO).